Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/
Vol. 5, No. 4 Oktober 2026
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

KOMPONEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Devi Fatwanti[1], Muhammad Zacky Ilhami[2], Lubna Fairuz Mumtaaz[3]
[123] Universitas Islam Depok, Indonesia.
devifatwanti@uidepok.ac.id[1], zckilhami@gmail.com[2], lubnafairuzmumtaaz@gmail.com[3],

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi manusia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya, pendidikan Islam tidak dapat berjalan hanya dengan mengandalkan satu unsur, tetapi membutuhkan berbagai komponen yang saling berkaitan dan mendukung. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, materi atau kurikulum, metode, media, lingkungan pendidikan, serta evaluasi. Setiap komponen memiliki fungsi dan kedudukan masing-masing dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Artikel ini membahas pengertian komponen pendidikan Islam, berbagai unsur yang terdapat di dalamnya, serta hubungan antarkomponen dalam proses pendidikan. Pemahaman terhadap komponen-komponen tersebut penting bagi pendidik agar proses pembelajaran PAI dapat berlangsung secara terarah, efektif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
Kata kunci: Pendidikan Islam, komponen pendidikan, pendidik, peserta didik, pembelajaran PAI.

Abstract

Islamic education is an educational process that aims to develop all human potential based on the values of Islamic teachings. In its implementation, Islamic education cannot walk only by relying on one element, but it requires various interconnected components and supporting. These components include educational objectives, educators, learners, materials or curriculum, methods, media, educational environment and evaluation. Each component has their respective functions and positions in achieving Islamic education goals. This article discusses the understanding of Islamic education components, various elements contained inside, as well as intercomponent relationships in educational processes. The understanding of components is important for educators for PAI learning processes to take place directionally, effectively and according to values Islam.
Keywords: Islamic education, educational components, educators, learners, PAI learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan dalam menjalani kehidupan. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya

diarahkan pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan manusia yang memiliki keimanan, akhlak, dan kepribadian yang baik.

Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan proses pembinaan manusia berdasarkan ajaran Islam agar mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Pendidikan Islam mencakup pengembangan berbagai aspek manusia, baik jasmani, rohani, intelektual, maupun sosial. Oleh karena itu, proses pendidikan Islam membutuhkan suatu sistem yang terarah dan melibatkan berbagai unsur yang saling berhubungan.

Dalam proses pendidikan, terdapat berbagai komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena masing-masing memiliki fungsi dan saling mendukung. Pendidik berperan dalam membimbing peserta didik, materi menjadi bahan yang dipelajari, metode menjadi cara yang digunakan dalam pembelajaran, media menjadi sarana pendukung, lingkungan menjadi ruang berlangsungnya pendidikan, sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan.

Pemahaman mengenai komponen pendidikan Islam menjadi penting, khususnya bagi calon pendidik. Dengan memahami fungsi dan hubungan setiap komponen, pendidik dapat merancang serta melaksanakan proses pembelajaran secara lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan pembahasan komponen pendidikan agama Islam. Sumber yang digunakan meliputi buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, serta sumber akademik lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep mengenai pendidikan Islam dan komponen-komponennya, kemudian menganalisis hubungan serta fungsi masing-masing komponen dalam proses pendidikan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikaji, dibandingkan, dan disintesiskan untuk memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai komponen pendidikan agama Islam.

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi sumber yang relevan, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik, mengkaji dan membandingkan gagasan dari berbagai sumber, kemudian menyusun hasil kajian secara

sistematis. Dengan metode tersebut, pembahasan diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komponen-komponen pendidikan agama Islam serta keterkaitannya dalam mencapai tujuan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pendidikan Islam

Secara umum, pendidikan dapat dipahami sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki cakupan yang lebih luas karena proses pendidikan diarahkan untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan akhlak.

Ramayulis menjelaskan bahwa pendidikan Islam merupakan proses mempersiapkan manusia agar mampu hidup secara sempurna, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Pendidikan Islam berusaha mengembangkan seluruh potensi manusia berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.[1]

Dengan demikian, pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses pembinaan dan pengembangan potensi manusia berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah sehingga terbentuk pribadi muslim yang beriman, berilmu, berakhlak, serta mampu menjalankan tanggung jawabnya dalam kehidupan.

2. Pengertian Komponen Pendidikan Islam

Komponen pendidikan merupakan bagian-bagian yang terdapat dalam proses pendidikan dan memiliki fungsi tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sebagai suatu sistem tidak dapat berjalan dengan baik apabila salah satu komponennya tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Dalam konteks pendidikan Islam, komponen pendidikan merupakan unsur-unsur yang membentuk dan mendukung berlangsungnya proses pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam. Komponen tersebut meliputi tujuan, pendidik, peserta didik, materi atau kurikulum, metode, media, lingkungan, dan evaluasi.

Komponen-komponen tersebut memiliki hubungan yang erat. Tujuan pendidikan menjadi arah yang hendak dicapai, pendidik dan peserta didik menjadi pelaku utama dalam proses pendidikan, materi menjadi isi yang diberikan, metode menjadi cara yang digunakan, media menjadi sarana pendukung, lingkungan menjadi tempat berlangsungnya pendidikan,

[1] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).

sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pendidikan.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan merupakan komponen penting karena menjadi arah dari seluruh proses pendidikan. Tanpa tujuan yang jelas, proses pendidikan akan kehilangan arah dan sulit menentukan keberhasilannya.

Tujuan pendidikan Islam pada dasarnya adalah membentuk manusia yang memiliki hubungan yang baik dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menghasilkan manusia yang memiliki pengetahuan, tetapi juga manusia yang mampu mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan.

Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kepribadian muslim dan mampu mengembangkan seluruh potensi dirinya berdasarkan ajaran Islam.[2]

Tujuan tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan aspek keimanan, ilmu pengetahuan, akhlak, keterampilan, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya diukur dari kemampuan peserta didik menjawab soal, tetapi juga dari kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan. Dalam pendidikan Islam, pendidik tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan bagi peserta didik.

Seorang guru PAI memiliki tanggung jawab untuk membantu peserta didik memahami ajaran Islam sekaligus mengarahkan mereka agar mampu menerapkannya dalam kehidupan. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki kompetensi yang memadai serta menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Pendidik juga memiliki peran sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan evaluator. Guru memberikan motivasi agar peserta didik memiliki semangat belajar, menyediakan fasilitas pembelajaran, membimbing proses perkembangan peserta didik, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar.

Dalam pendidikan Islam, keteladanan menjadi bagian yang sangat penting. Peserta didik tidak hanya belajar melalui apa yang disampaikan guru, tetapi juga melalui apa yang mereka lihat dari perilaku gurunya.

[2] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016).

5. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang mengikuti proses pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya. Dalam pendidikan Islam, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan secara seimbang.

Peserta didik bukan hanya objek yang menerima informasi dari guru, melainkan juga subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, berpendapat, mencoba, dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik, kemampuan, latar belakang, dan kebutuhan yang berbeda. Karena itu, pendidik perlu memperhatikan perbedaan tersebut dalam menentukan strategi dan metode pembelajaran.

6. Materi atau Kurikulum Pendidikan Islam

Materi pendidikan merupakan isi atau bahan yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, materi pembelajaran harus memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Materi PAI secara umum mencakup berbagai aspek, seperti Al-Qur'an dan Hadis, akidah, akhlak, fikih, serta sejarah kebudayaan Islam. Materi tersebut tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga diarahkan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Kurikulum memiliki fungsi penting dalam mengatur materi, tujuan, pengalaman belajar, serta kegiatan pembelajaran agar proses pendidikan dapat berlangsung secara sistematis. Kurikulum pendidikan Islam perlu memperhatikan keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dengan demikian, materi pembelajaran PAI seharusnya tidak berhenti pada pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

7. Metode Pendidikan Islam

Metode merupakan cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik peserta didik, serta kondisi pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI dapat digunakan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, keteladanan, pembiasaan, simulasi, dan role playing.

Metode role playing atau bermain peran dapat digunakan ketika materi membutuhkan pemahaman melalui pengalaman atau penggambaran suatu situasi. Peserta didik diberikan peran tertentu kemudian memainkan peran tersebut sesuai dengan skenario yang telah disiapkan.

Penggunaan metode yang beragam dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif. Namun, metode tidak dapat dipilih hanya berdasarkan popularitasnya. Guru harus mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan dan karakter materi yang akan diajarkan.

8. Media Pendidikan

Media pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Media pembelajaran dapat berupa gambar, video, papan tulis, buku, presentasi, alat peraga, maupun berbagai teknologi digital. Penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kondisi peserta didik.

Dalam pembelajaran PAI, media dapat digunakan untuk memperjelas materi, menarik perhatian peserta didik, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi.

9. Lingkungan Pendidikan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan peserta didik. Pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga dalam keluarga, sekolah atau pesantren, dan masyarakat.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi seorang anak. Di dalam keluarga, anak memperoleh pendidikan dasar mengenai nilai, sikap, kebiasaan, dan agama.

Sekolah atau lembaga pendidikan menjadi lingkungan yang secara khusus dirancang untuk melaksanakan proses pendidikan. Sementara itu, masyarakat menjadi lingkungan yang memberikan pengalaman sosial kepada peserta didik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, lingkungan yang baik dapat membantu membentuk kebiasaan dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan perlu diciptakan agar mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

10. Evaluasi Pendidikan

Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk memberikan nilai kepada peserta didik, tetapi juga untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam pendidikan Islam, evaluasi idealnya mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Misalnya, peserta didik tidak hanya dinilai berdasarkan kemampuan menjelaskan pengertian suatu materi, tetapi juga berdasarkan kemampuan menerapkannya dalam kehidupan.

Evaluasi juga dapat menjadi bahan bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai, guru dapat melakukan perbaikan terhadap materi, metode, media, maupun strategi pembelajaran.

11. Hubungan Antar komponen Pendidikan Islam

Komponen-komponen pendidikan Islam memiliki hubungan yang saling berkaitan. Tidak ada satu komponen yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh komponen lainnya.

Sebagai contoh, guru menentukan metode pembelajaran berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, materi yang disampaikan, serta karakteristik peserta didik. Media dipilih untuk membantu metode dan materi agar lebih mudah dipahami. Setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan berhasil dicapai.

Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing, tetapi seluruhnya diarahkan pada tujuan yang sama. Apabila salah satu komponen tidak berjalan dengan baik, proses pendidikan dapat mengalami hambatan. Oleh sebab itu, pendidik perlu memahami hubungan antarkomponen agar dapat merancang proses pembelajaran secara efektif dan sistematis.

KESIMPULAN

Komponen pendidikan Islam merupakan unsur-unsur yang saling berkaitan dalam proses penyelenggaraan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, materi atau kurikulum, metode, media, lingkungan pendidikan, dan evaluasi.

Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan. Tujuan memberikan arah terhadap pendidikan, pendidik dan peserta didik menjadi pelaku utama proses pembelajaran, materi menjadi isi yang dipelajari, metode menjadi cara untuk mencapai tujuan, media menjadi sarana pendukung, lingkungan memberikan ruang bagi perkembangan peserta didik, sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan.

Dengan memahami berbagai komponen tersebut, pendidik dapat menyusun dan

melaksanakan pembelajaran PAI secara lebih terarah. Pendidikan Islam pada akhirnya tidak hanya diharapkan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan agama, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Daradjat, Zakiah, dkk. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Nata, Abuddin. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2016.

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Islami. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.